

**PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI  
PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM)  
“DEPO AIR MINUM ISI ULANG BASMALAH WATER”**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:  
Fahmi Noer Hidayat  
NIM : 204105030068

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2024**

**PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI  
PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM)  
“DEPO AIR MINUM ISI ULANG BASMALAH WATER”**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Fahmi Noer Hidayat

NIM : 204105030068

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak

NUP. 202109194

**PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI  
PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM)  
“DEPO AIR MINUM ISI ULANG BASMALAH WATER”**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Senin  
Tanggal: 18 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si.  
NIP:198907232019032012



Mashudi, M.E.I.  
NUP: 201603135

Anggota:

1. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
2. Wildan Khisbullah Suhma, M.Akun., M.Ak.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَيَّ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musiba pada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatan itu.”.<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2016)

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* robil'Alamin, segala puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberi saya rahmat dan hidayah untuk menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, baik melalui doa, upaya, atau cara lainnya.

Sebagai cara untuk mengucapkan terima kasih atas skripsi ini, saya menyampaikan kepada:

1. Ibu saya tercinta, Ibu Nurhayati yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada saya.
2. Bapak saya Lukman Hidayat, yang membiayai pendidikan saya dari bangku TK sampai saat ini, semoga selalu diberikan kesehatan dan barokah di setiap tetes keringatnya.
3. Semua keluarga yang telah membantu mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Khoiriya Putri yang selalu memberikan support dan membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Prodi akuntansi syariah yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Terakhir, tugas akhir ini sebagai bentuk dedikasi saya kepada kampus tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Terimakasih saya ucapkan kepada semua pihak yang terkait dan semoga skripsi ini dikemudian hari dapat bermanfaat kepada pihak yang membutuhkan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang diperlukan untuk menyelesaikan program strata 1 dapat diselesaikan dengan lancar. Semoga sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad, yang telah membawa kita dari zaman permusuhan menuju zaman persaudaraan sekarang.

Penulis sangat menyadari bahwa banyak kekurangan dalam tulisan ini disebabkan oleh keterbatasan daripada kemampuan penulis sendiri. Namun, berkat bantuan Allah SWT, dorongan dan doa dari semua orang, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu mereka menyusun skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Bapak Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat, bimbingan, pengarahan, dan ilmu yang diberikan sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.
6. Ari Yulianto selaku pemilik usaha Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah berkenan memberikan ilmu dan wawasan untuk penulis selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Semoga Allah SWT selalu memberikan hidayah dan rahmat kepada semua orang yang telah bekerja dengan tulus untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini memiliki kelemahan dan kekurangan, jadi penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat. Semoga yang membaca skripsi ini mendapatkan manfaat dan pengetahuan tambahan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 07 Oktober 2024

Penulis

## ABSTRAK

**Fahmi Noer Hidayat, Wildan Khisbullah Suhma, 2024:** *Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water.*

**Kata Kunci:** Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water.

Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water merupakan pemasok air minum dalam kemasan yang didirikan untuk memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air minum sehari-hari. Usaha depot air minum isi ulang terbilang meluas. Tak heran untuk memenuhi kualitas air yang layak minum, maka pemilik depot air minum isi ulang harus memenuhi syarat perizinan usaha, dan diperlukan pengawasan terhadap persyaratan teknis dari pengelolaan industri depot air minum tersebut

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana peran sistem informasi akuntansi bagi UMKM Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water? 2) Faktor apa saja yang mempengaruhi UMKM Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water terhadap penggunaan informasi akuntansi?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk Mengetahui peran sistem informasi akuntansi bagi UMKM Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water. 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis pendekatan deskriptif. Tempat penelitian dilakukan pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, *interview* (wawancara), dan dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Peran SIA yang di terapkan oleh Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water masih kurang baik dalam penerapannya, Hal ini disebabkan karena SIA yang diterapkan oleh Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water masih belum sesuai. Karena hal tersebut pengelolaan keuangan yang terjadi di Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water untuk perencanaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan masih belum mendapatkan hasil yang maksimal. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water diantaranya : Jenjang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, dan Lama Usaha.

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	32
1. Akuntansi.....	32
2. Penggunaan Informasi Akuntansi .....	35
3. Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Subyek Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data .....	46
E. Analisis Data .....	48
F. Keabsahan Data.....	52

G. Tahap – Tahap Penelitian .....	52
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	55
B. Penyajian Data dan Analisis.....	58
1. Penggunaan Informasi Akuntansi.....	59
2. Peran Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan.....	65
3. Teknologi Informasi & Inovasi.....	68
4. Faktor-Faktor Penggunaan Informasi Akuntansi Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water .....	70
C. Pembahasan Temuan .....	71
1. Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water .....	71
2. Peran Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan.....	74
3. Teknologi Informasi & Inovasi.....	75
4. Faktor-Faktor Penggunaan Informasi Akuntansi Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water .....	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran-Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
1. Matrik Penelitian	
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Surat Izin Penelitian	
4. Surat Selesai Penelitian	
5. Jurnal Kegiatan	
6. Dokumentasi Kegiatan	
7. Surat Keterangan Selesai Bimbingan	
8. Biodata Penulis	

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
1.1	Jumlah Konsumen.....	7
2.1	Penelitian Terdahulu.....	26



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	Struktur Organisasi Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water .....	60
4.2	Produk Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water.....	62



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha ekonomi yang berperan penting bagi perekonomian nasional. UMKM memberikan kontribusi yang cukup besar yaitu dalam memperbesar tingkat permintaan, meningkatkan daya beli masyarakat, dan meningkatkan pertumbuhan investasi. Jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,19 juta dan menyerap hingga 97% dari total tenaga kerja.<sup>2</sup> Banyaknya jumlah UMKM di Indonesia menuntut UMKM untuk memiliki keunggulan kompetitif dan meningkatkan daya saingnya agar bisa terus menjaga eksistensinya. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa sampai saat ini UMKM masih mengalami kelemahan dan keterbatasan. Ini dikarenakan UMKM merupakan usaha kecil yang sebagian besar berangkat dari industri keluarga atau rumahan.

Keberadaan usaha mikro kecil menengah merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan perekonomian. UMKM selama ini menjadi bukti sebagai kutub pengaman di masa kritis, melalui mekanisme penciptaan lapangan kerja dan nilai tambah, keberhasilan dalam meningkatkan UMKM berarti memperkuat bisnis masyarakat. Hal ini dapat membantu mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional

---

<sup>2</sup> Kementerian Koperasi dan UMKM, *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2018-2019*

dan sekaligus sumber dukungan nyata terhadap pemerintah daerah dalam pelaksanaan otonomi pemerintahan. Perkembangan UMKM merupakan proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan UMKM juga dapat memperluas lapangan kerja dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia sehingga meningkatkan perekonomian suatu negara.<sup>3</sup>

Keberadaan informasi akuntansi besar manfaatnya bagi para pengambil keputusan untuk memberikan panduan terbaik tentang bagaimana sesuatu hal terjadi dan solusi apa yang dapat diberikan. Semakin lengkap dan jelas sebuah informasi tentu saja akan lebih memudahkan penggunaannya, di samping kriteria kualitas informasi yang diberikan harus baik. Namun, terkadang informasi juga dapat menjerumuskan penggunaannya apabila informasi yang dihasilkan ternyata salah. Apa yang disajikan dalam laporan-laporan dan ikhtisar-ikhtisar akuntansi sampai saat ini merupakan contoh keluaran sistem informasi yang cukup memadai bagi kebutuhan manajemen dalam proses pengambilan keputusan di berbagai lini, khususnya pengambilan keputusan keuangan. Sistem informasi yang dikelola dapat lebih baik dan bermanfaat apabila dalam proses pengelolaannya dapat memanfaatkan teknologi informasi yang tentu saja akan memberikan banyak nilai tambah karena kelebihan yang dimiliki teknologi informasi.<sup>4</sup>

Pentingnya peran informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan di suatu usaha dapat dilihat dari laporan keuangan yang ada pada usaha tersebut. Dengan adanya sistem informasi akuntansi dalam suatu usaha

---

<sup>3</sup> Puji Hastuti dkk, *Kewirausahaan Dan UMKM* (Medan : Yayasan Kita Menulis), 2.

<sup>4</sup> Sri Mulyani, *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi*, 1.1

maka dapat dikatakan bahwa pelaporan keuangan yang dikeluarkan di suatu usaha akan jelas. Berbanding terbalik dengan suatu usaha yang tidak melibatkan akuntansi dalam usahanya, maka usaha tersebut dapat dipastikan untuk laporan keuangannya tidak akan jelas pelaporannya, karena peran sistem informasi akuntansi dalam pelaporan keuangan nantinya akan berperan dalam pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh suatu usaha.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang membahas tentang penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan oleh Magdalena Elshadday Naomi pada tahun 2021 yang berjudul “Analisis Faktor–Faktor Yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang”. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, bahwa seluruh variabel independen, yaitu tingkat pendidikan, skala usaha, umur perusahaan, pelatihan akuntansi, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang. Hal ini berarti semakin tinggi pendidikan formal yang pernah ditempuh, maka semakin baik juga kemampuan intelektual yang dimiliki pemilik atau manajer dalam memahami peran penting penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Semakin besar skala usaha, maka aktivitas perusahaan semakin banyak dan kompleks, sehingga kebutuhan akan informasi akuntansi semakin diperlukan. Perusahaan yang sudah lama berdiri mengindikasikan bahwa

perusahaan tersebut dapat bertahan ditengah ketidakpastian lingkungan saat ini. Hal tersebut yang memberikan kesadaran pada pemilik atau manajer bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki peran yang cukup penting dalam menunjang keberhasilan usaha. Pemilik atau manajer yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai akuntansi menunjukkan bahwa mereka lebih mampu memahami penggunaan informasi akuntansi, mulai dari menganalisis transaksi ekonomi hingga mampu membuat laporan keuangan.<sup>5</sup>

Bulan Nettiary Kelara, Emi Suwarni pada tahun 2020 melalui riset yang berjudul “Peran Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah”. Pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa informasi akuntansi memiliki peran dalam meningkatkan pertumbuhan kinerja UMKM. Hal ini dilihat dari peningkatan penjualan, penurunan pembiayaan, dan penambahan aset pada UMKM yang melakukan siklus akuntansi yang lengkap dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan. Selain itu, UMKM yang diteliti lainnya juga melakukan keputusan bisnis dengan menggunakan informasi akuntansi dan melakukan tindakan bisnis sesuai dengan teori akuntansi, hanya saja mereka tidak menyadarinya. Hal ini disebabkan oleh pemilik tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Pada penelitian ini telah dinyatakan bahwa informasi akuntansi

---

<sup>5</sup> Magdalena Elshadday Naomi, “Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Tangerang” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9, no. 2 (2021): 19.  
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7676/6613>

berperan untuk meningkatkan pertumbuhan kinerja UMKM. Adanya peran penting yang ditunjukkan pada penelitian ini, diharapkan pemilik UMKM mulai melakukan siklus akuntansi dan memanfaatkan informasi akuntansi.<sup>6</sup>

Rafi Adyatma pada tahun 2022 melalui riset yang berjudul “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pembuatan Tepung”. Sistem informasi akuntansi memiliki peran terhadap keberhasilan UMKM. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, para pengusaha dapat mengetahui total biaya-biaya yang digunakan untuk produksi secara lebih aktual sehingga informasi yang diperoleh dari data tersebut dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk menentukan usahanya di masa yang akan mendatang. Para pengusaha beranggapan bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi mereka merasa usaha mereka dapat lebih berkembang dan data yang didapatkan menjadi lebih aktual dibandingkan dengan tidak menggunakan sistem informasi akuntansi. Sebagai contoh mereka dapat mengetahui informasi produksi, pembelian, pemakaian bahan baku, dan lain sebagainya sehingga mereka dapat

---

<sup>6</sup> Bulan Nettiary Kelara, Emi Suwarni, Peran Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 13, no. 1 (2020): 52, <https://journals.usm.ac.id/index.php/jreb/article/view/2062/1430>

mengawasi dengan lebih baik lagi dan dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih besar lagi.<sup>7</sup>

Terdapat beberapa perbedaan dari ketiga penelitian terdahulu dengan penelitian ini, perbedaan tersebut terletak pada fokus pembahasan. Pada penelitian Magdalena Elshadday Naomi pada tahun 2021 berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi informasi akuntansi, pada penelitian Bulan Nettiary Kelara, Emi Suwarni pada tahun 2020 dan pada penelitian Rafi Adyatma pada tahun 2022 berfokus pada pembahasan peran sistem informasi akuntansi. Sedangkan pada penelitian ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi sekaligus membahas tentang peran informasi akuntansi.

Berdasarkan judul penelitian, objek yang diambil yaitu Depo Air Minum Isi Ulang Basamalah Water yang merupakan pemasok air minum dalam kemasan yang didirikan oleh Ari Yulianto sebagai pemilik Depo Air Minum Isi Ulang Basamalah Water. Depo Air Minum Isi Ulang Basamalah Water banyak mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, berbagai inovasi terus dilakukan untuk memajukan sektor ekonomi. Depo Air Minum Isi Ulang Basamalah Water beralamat di Jl. Raya Kalibaru, Dusun Krajan, Desa Banyuanyar, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi. Didirikan pada 26 Maret 2018. Alasan Depo Air Minum Isi Ulang Basamalah Water dikarenakan Mas Ari Yulianto melihat besarnya peluang yang dapat dihasilkan dan juga minimnya persaingan pada usaha tersebut.

---

<sup>7</sup> Rafy Adyatma, Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pembuatan Tepung, 85

Setelah mencoba menjalankan usaha tersebut ternyata data di lapangan memang signifikan, hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya konsumen dari tahun ke tahun. Terbukti konsumen yang awalnya hanya berjumlah 30 sampai 40 orang saat ini bisa mencapai 100 orang konsumen setiap harinya.<sup>8</sup>

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Konsumen**

Tahun	Jumlah Konsumen
2020	30-40/hari
2021	50-70/hari
2023	90-100/hari

Fenomena yang terjadi pada Depo Air Minum Isi Ulang Basamalah Water adalah kurangnya pemahaman pemilik terkait ilmu akuntansi sehingga menyebabkan tidak terdapatnya laporan keuangan secara akuntabel, hanya saja pemilik usaha melakukan pencatatan keuangan sederhana. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, para pengusaha dapat mengetahui total biaya-biaya yang digunakan untuk produksi secara lebih aktual sehingga informasi yang diperoleh dari data tersebut dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk menentukan usahanya di masa yang akan mendatang. Para pengusaha beranggapan bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi mereka merasa usaha mereka dapat lebih berkembang dan data yang didapatkan menjadil lebih aktual

<sup>8</sup> Ari Yulianto, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi 18 Juni 2024

dibandingkan dengan tidak menggunakan sistem informasi akuntansi.<sup>9</sup> Maka dari itu, pengelolaan keuangan yang terjadi pada Depo Air Minum Isi Ulang Basamalah Water tidak tertata dengan baik. Target pasar pada Depo Air Minum Isi Ulang Basamalah Water sudah mencapai pada tingkat pasar yang meluas, seperti beberapa toko-toko lain yang menjadi agensa.

Namun perlu diketahui bahwa tidak menutup kemungkinan dari segi pencatatan akuntansi sebuah UMKM mampu mengelola arus keuangan dengan baik. Karena pelaku UMKM seringkali mengabaikan hal ini. Padahal menjadi esensial untuk mencatat segala pemasukan dan pengeluaran bisnis setiap harinya agar dapat terkontrol dengan baik. Jadi sudah seharusnya setiap usaha setidaknya wajib mengetahui berapa biaya operasional usahanya, berapa banyak keuntungan yang diperoleh, dan berapakah modal yang digunakan untuk usahanya. Dengan demikian, para pemilik usaha juga dapat mengevaluasi kemampuan dan kapasitas usahanya sehingga perencanaan pengembangan usaha dapat ditetapkan berdasarkan data pencatatan tersebut. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penggunaan informasi akuntansi di Depo Air Minum Isi Ulang Basamalah Water.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana peran sistem informasi akuntansi bagi UMKM Depo Air Minum Isi Ulang Basamalah Water?

---

<sup>9</sup> Rafy Adyatma, Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pembuatan Tepung, *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara* 1, no. 4 (2022): 85, <https://ejurnal.stipas.ac.id/index.php/jmmn/article/view/85/90>

2. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran sistem informasi akuntansi bagi UMKM Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan Setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis.<sup>10</sup> Berikut beberapa manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis :

Penulisan penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan ilmu bagi pembacanya, karena dapat memberikan pemahaman tentang peran sistem informasi akuntansi pada suatu usaha. Karena dalam konteks usaha, sistem informasi akuntansi yang baik adalah sistem yang dapat mengolah informasi keuangan yang menghasilkan data yang kompeten. Hal ini membantu pemilik usaha untuk membuat keputusan yang ekonomis dalam pengelolaan usaha tersebut.

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020), 45.

## 2. Manfaat Praktis :

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak berkepentingan, sebagai berikut :

### a. Bagi perusahaan :

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan oleh pihak perusahaan dalam mengambil keputusan dalam mengembangkan perusahaan.

### b. Bagi mahasiswa :

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat untuk peneliti yaitu penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pemahaman tentang penggunaan informasi Akuntansi pada suatu usaha.

### c. Bagi peneliti lain :

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan penggunaan informasi Akuntansi pada suatu usaha.

## E. Definisi Istilah

### 1. Akuntansi

Akuntansi sering disebut sebagai Bahasa bisnis atau lebih dikenal tepatnya sebagai bahasa yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Seseorang dapat melihat akuntansi dari dua sudut pandang: dari sudut pandang pengguna jasa dan dari sudut pandang proses penggunaannya. Dari sudut pandang pengguna jasa, akuntansi adalah

suatu disiplin ilmu atau aktivitas jasa yang memberikan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan keuangan suatu entitas. Dari sudut pandang proses, akuntansi adalah suatu disiplin ilmu atau aktivitas jasa yang memberikan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan keuangan, kegiatannya akuntansi sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu entitas. Dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan kegiatan kompleks yang menyangkut berbagai macam kegiatan.<sup>11</sup>

## 2. Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan adalah cara, proses dalam menggunakan sesuatu. Informasi Akuntansi selain digunakan sebagai alat manajemen untuk mendapat informasi, menganalisis dan memutuskan, juga berfungsi sebagai alat untuk mempertanggung jawabkan wewenang yang telah didelegasikan manajemen kepada level-level manajemen di bawahnya dan karyawan pelaksana. Pertanggung jawaban tersebut akan berjalan lancar dengan bantuan suatu sistem yang memungkinkan setiap karyawan mencatat dan mendokumentasikan seluruh kejadian dan transaksi yang terjadi dengan sistematis, teratur, baku dan mudah. Jadi, Informasi Akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan

---

<sup>11</sup> Sartono, *Pengantar Akuntansi*, (Aceh: CV. HWC Grup), 1-2

menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. SIA merupakan sub sistem yang merupakan satu kesatuan *system business process* yang saling terkait satu sama lain.<sup>12</sup>

### 3. Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki kemampuan untuk memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat secara keseluruhan. UMKM juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan berkontribusi pada proses pemerataan pendapatan dan pemerataan sosial serta dalam pembangunan nasional. UMKM berpotensi menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan. UMKM merupakan salah satu pilar pertumbuhan ekonomi bagi negara sehingga harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keperpihakan terhadap ekonomi rakyat.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Anna Marina, Sentot Imam Wahjono, Ma'ruf Syaban, Agusdiwana Suarni, *Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Praktikal* (Surabaya : UMSurabaya Publishing), 32.

<sup>13</sup> Puji Hastuti dkk, *Kewirausahaan Dan UMKM* (Medan : Yayasan Kita Menulis), 155.

## F. Sistematika Pembahasan

Skripsi disusun secara sistematis, dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.<sup>14</sup> Untuk membuat materi yang dibahas lebih mudah dipahami, peneliti membuat penjelasan khusus untuk setiap bab.

BAB I adalah kajian pendahuluan dengan mencakup konteks penelitian, fokus, tujuan, keuntungan, definisi istilah, dan pembahasan sistematis.

BAB II merupakan bagian dari penelitian kepustakaan yang mencakup penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu mencakup beberapa temuan yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, dan kemudian diberikan ringkasan. Kajian teori mencakup diskusi teori yang digunakan sebagai dasar penelitian.

BAB III merupakan komponen dari metodologi penelitian yang digunakan peneliti. Ini mencakup informasi seperti metode dan jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, penilaian validitas data, dan tahapan penelitian.

BAB IV merupakan bagian dari penyajian data dan analisis. Bagian ini memberikan gambaran tentang objek penelitian, cara menyajikan dan menganalisis data, dan diskusi tentang hasilnya.

BAB V merupakan bagian akhir, yang berisi kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian. Ini diakhiri dengan penutup, daftar pustaka, dan lampiran.

---

<sup>14</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 91.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memberikan kerangka teori yang dapat digunakan untuk mendukung dan membantu penelitian yang sedang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian terdahulu dapat digunakan jika dasar teorinya belum kuat. Penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman bagi penulis atau peneliti untuk melakukan penelitian, dan dapat digunakan dalam memperkaya teori yang digunakan dalam penelitian. Dari seluruh penelitian sebelumnya di bawah ini, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang serupa. Namun, penulis menggunakan beberapa penelitian sebagai referensi untuk memperkaya penelitian dan menyediakan materi yang diperlukan untuk penelitian ini. Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu dari berbagai jurnal yang terkait dengan penelitian yang diangkat oleh penulis.

- a. Bulan Nettiary Kelara, Emi Suwarni (2020). *Peran Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*.<sup>15</sup>

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa informasi akuntansi memiliki peran dalam meningkatkan pertumbuhan kinerja UMKM. Hal ini

---

<sup>15</sup> Bulan Nettiary Kelara, Emi Suwarni, Peran Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, 52

dilihat dari peningkatan penjualan, penurunan pembiayaan, dan penambahan aset pada UMKM yang melakukan siklus akuntansi yang lengkap dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan. Selain itu, UMKM yang diteliti lainnya juga melakukan keputusan bisnis dengan menggunakan informasi akuntansi dan melakukan tindakan bisnis sesuai dengan teori akuntansi, hanya saja mereka tidak menyadarinya. Hal ini disebabkan oleh pemilik tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Pada penelitian ini telah dinyatakan bahwa informasi akuntansi berperan untuk meningkatkan pertumbuhan kinerja UMKM. Adanya peran penting yang ditunjukkan pada penelitian ini, diharapkan pemilik UMKM mulai melakukan siklus akuntansi dan memanfaatkan informasi akuntansi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan Teknik purposive, sama-sama menggunakan metode kualitatif, sama-sama menggunakan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dan juga sama-sama meneliti tentang peran informasi akuntansi. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada subyek penelitian, pada penelitian terdahulu subyek yang dipilih adalah seluruh umkm bidang kuliner rumah makan, sedangkan pada penelitian ini subyek yang dipilih hanya umkm depo air minum isi ulang basmalah water.

- b. Dian Efriyenty (2020). *Analisis Faktor–Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam*.<sup>16</sup>

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut: Jenjang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Lama usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka secara simultan jenjang pendidikan, lama usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian, subyek penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, subyek penelitian menggunakan metode stratified random sampling, Teknik pengumpulan data dengan membagikan kuisioner, Teknik analisis data menggunakan SPSS (*software Statistics Product for the Social Science*), sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, subyek penelitian menggunakan teknik purposive, Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan

---

<sup>16</sup> Dian Efriyenty, Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam, *Jurnal Bisnis Terapan* 4, no. 1 (2020): 81, <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/JIBT/article/view/2814/2200>

dokumentasi, teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dalam penelitiannya.

- c. Liza Umami, M. Elfan Kaukab, Romandhon (2020). *Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Industri Batik*.<sup>17</sup>

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil pengujian statistik tentang pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi berpengaruh positif. Sedangkan pengujian statistik tentang persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan Teknik purposive dan juga sama-sama meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian dan Teknik analisis data, pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan Teknik analisis datanya menggunakan regresi linear berganda, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan Teknik analisis datanya menggunakan model Miles dan Huberman.

---

<sup>17</sup> Liza Umami, M. Elfan Kaukab, Romandhon, Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Industri Batik, *Journal Of Economic Business And Engineering (JEBE)* 2, no 1 (2020): 73, <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jebe/article/view/1465/892>

- d. Muhammad Aditya Kurniawan, Abdul Wahid Mahsuni, Hariri (2020). *Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Umkm. (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Malang.*<sup>18</sup>

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, dengan menggunakan variabel jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, masa memimpin perusahaan, skala usaha dan pengetahuan akuntansi sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Penelitian ini menggunakan 84 responden pelaku usaha UMKM di kota Malang. Berdasarkan pengujian dan analisis hipotesis yang telah diteliti, maka dapat diuraikan sebagai berikut: Secara simultan variabel jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, masa memimpin perusahaan, skala usaha dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang. Secara parsial variabel jenjang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang. Variabel latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota

---

<sup>18</sup> Muhammad Aditya Kurniawan, Abdul Wahid Mahsuni, Hariri, Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Umkm. (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Malang, *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9, no.2 (2020): 143-144, <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/7866/6408>

Malang. Variabel masa memimpin perusahaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang. Variabel skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang. Variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian, dan jenis penelitian. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, dan jenis penelitiannya menggunakan studi empiris, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan jenis penelitian menggunakan jenis deskriptif.

- e. Achmad Nur Fuad Chalimi, Ahmad Ashuri, (2021). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Sidoarjo*.<sup>19</sup>

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian ini dijelaskan bahwa variabel pengetahuan akuntansi bahwa variabel pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi.

---

<sup>19</sup> Achmad Nur Fuad Chalimi, Ahmad Ashuri, Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Sidoarjo, *Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi* 2, no. 2, (2021): 234, <https://staisam.ac.id/jurnal/index.php/almuttaqin/article/view/62/19>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

- f. Alifiah Wulansari Mustofa, Sri Trisnaningsih (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM*.<sup>20</sup>

Studi ini adalah kuantitatif. Hasil dan diskusi menunjukkan bahwa memahami akuntansi meningkatkan penggunaan informasi akuntansi. Pemanfaatan informasi akuntansi tidak dipengaruhi oleh pengalaman usaha atau pelatihan akuntansi. Selain itu, skala usaha meningkatkan penggunaan informasi akuntansi. Jadi, kecuali hipotesis kedua, seluruh hipotesis diterima dalam hal ini.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan Teknik purposive dan juga sama-sama meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian dan Teknik pengumpulan data, pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan Teknik pengumpulan datanya melalui penyebaran kuisioner offline maupun online, sedangkan pada

---

<sup>20</sup> Alifiah Wulansari Mustofa, Sri Trisnaningsih, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM, *Jurnal Akuntansi Profesi 12*, no. 1 (2021): 38, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/32784>

penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan Teknik pengambilan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- g. Elda Risa, Agussalim M, Sri Yuli Ayu Putri (2021). *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kota Padang*.<sup>21</sup>

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini dapat ditemukan bahwa Variabel persepsi pelaku UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota padang. Variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota padang. Variabel skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota padang. Variabel persepsi pemilik UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota padang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian, Teknik pengumpulan data, subyek penelitian, dan analisis

---

<sup>21</sup> Elda Risa, Agussalim M, Sri Yuli Ayu Putri, Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kota Padang, *Jurnal Pengembangan Ilmu Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 4 (2021): 913, <https://www.ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/454/466>

data. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, website, situs, dan observasi, dan analisis data menggunakan regresi linear berganda, Analisis Koefisien Determinasi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, subyek penelitian menggunakan Teknik purposive, dan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman.

- h. Magdalena Elshadday Naomi (2021). *Analisis Faktor–Faktor Yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang.*<sup>22</sup>

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, bahwa seluruh variabel independen, yaitu tingkat pendidikan, skala usaha, umur perusahaan, pelatihan akuntansi, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang. Hal ini berarti semakin tinggi pendidikan formal yang pernah ditempuh, maka semakin baik juga kemampuan intelektual yang dimiliki pemilik atau manajer dalam memahami peran penting penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Semakin besar skala usaha, maka aktivitas perusahaan semakin banyak dan kompleks, sehingga kebutuhan akan

---

<sup>22</sup> Magdalena Elshadday Naomi, “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Tangerang” 19.

informasi akuntansi semakin diperlukan. Perusahaan yang sudah lama berdiri mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut dapat bertahan ditengah ketidakpastian lingkungan saat ini. Hal tersebut yang memberikan kesadaran pada pemilik atau manajer bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki peran yang cukup penting dalam menunjang keberhasilan usaha. Pemilik atau manajer yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai akuntansi menunjukkan bahwa mereka lebih mampu memahami penggunaan informasi akuntansi, mulai dari menganalisis transaksi ekonomi hingga mampu membuat laporan keuangan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian, subyek penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, subyek penelitian menggunakan metode simple random sampling, Teknik pengumpulan data dengan membagikan kuisisioner, Teknik analisis data menggunakan Analisis regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, subyek penelitian menggunakan teknik purposive, Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman.

- i. Rafi Adyatma (2022). *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pembuatan Tepung*.<sup>23</sup>

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sistem informasi akuntansi memiliki peran terhadap keberhasilan UMKM. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, para pengusaha dapat mengetahui total biaya-biaya yang digunakan untuk produksi secara lebih aktual sehingga informasi yang diperoleh dari data tersebut dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk menentukan usahanya di masa yang akan mendatang. Para pengusaha beranggapan bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi mereka merasa usaha mereka dapat lebih berkembang dan data yang didapatkan menjadi lebih aktual dibandingkan dengan tidak menggunakan sistem informasi akuntansi. Sebagai contoh mereka dapat mengetahui informasi produksi, pembelian, pemakaian bahan baku, dan lain sebagainya sehingga mereka dapat mengawasi dengan lebih baik lagi dan dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih besar lagi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi dan juga sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian terdahulu hanya berfokus pada peran SIA,

---

<sup>23</sup> Rafy Adyatma, *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pembuatan Tepung*, 85

sedangkan penelitian ini fokusnya terhadap faktor–faktor yang mempengaruhi SIA dan peran SIA.

- j. Achmad Nur Fuad Chalimi, Mida Azizah (2023). *Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah*.<sup>24</sup>

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uji dengan menggunakan alat uji regresi linier berganda sehingga dapat ketahui bahwa variabel tingkat pendidikan tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan hasil analisis data yang ada variabel skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama–sama menggunakan Teknik purposive dan juga sama–sama meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka berikut tabulasi penelitian terdahulu :

---

<sup>24</sup> Achmad Nur Fuad Chalimi, Mida Azizah, “Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah,” *Jurnal Economina* 2, no 1 (2023): 301, <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina/article/view/290/257>

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1	Bulan Nettiary Kelara, Emi Suwarni (2020).	Peran Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan Teknik purposive, sama-sama menggunakan metode kualitatif, sama-sama menggunakan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dan juga sama-sama meneliti tentang peran informasi akuntansi.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada subyek penelitian, pada penelitian terdahulu subyek yang dipilih adalah seluruh umkm bidang kuliner rumah makan, sedangkan pada penelitian ini subyek yang dipilih hanya umkm Depo Air Minum Isi Ulang Basamalah Water.
2	Dian Efriyenty (2020).	Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian, subyek penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, subyek penelitian menggunakan metode stratified random sampling, Teknik pengumpulan data dengan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
				<p>membagikan kuisisioner, Teknik analisis data menggunakan SPSS (<i>software Statistics Product for the Social Science</i>), sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, subyek penelitian menggunakan teknik purposive, Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman.</p>
3	Liza Umami, M. Elfan Kaukab, Romandhon (2020).	Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Industri Batik.	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan Teknik purposive dan juga sama-sama meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi.</p>	<p>Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian dan Teknik analisis data, pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan Teknik analisis datanya menggunakan regresi linear berganda, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif</p>

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
				dan Teknik analisis datanya menggunakan model Miles dan Huberman.
4	Muhammad Aditya Kurniawan, Abdul Wahid Mahsuni, Hariri (2020).	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Umkm. (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Malang.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian, dan jenis penelitian. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, dan jenis penelitiannya menggunakan studi empiris, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan jenis penelitian menggunakan jenis deskriptif.
5	Achmad Nur Fuad Chalimi (2021).	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Sidoarjo.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
6	Alifiah	Analisis Faktor-	Persamaan	Perbedaan dari

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Wulansari Mustofa, Sri Trisnaningsih (2021).	Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM.	penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan Teknik purposive dan juga sama-sama meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi.	penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian dan Teknik pengumpulan data, pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan Teknik pengumpulan datanya melalui penyebaran kuisioner offline maupun online, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan Teknik pengambilan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
7	Elda Risa, Agussalim M, Sri Yuli Ayu Putri (2021).	Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kota Padang.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian, Teknik pengumpulan data, subyek penelitian, dan analisis data . Pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, website, situs, dan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
				<p>observasi, dan analisis data menggunakan regresi linear berganda, Analisis Koefisien Determinasi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, subyek penelitian menggunakan Teknik purposive, dan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman.</p>
8	Magdalena Elshadday Naomi (2021).	Analisis Faktor– Faktor Yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian, subyek penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, subyek penelitian menggunakan metode simple random sampling, Teknik pengumpulan data dengan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
				<p>membagikan kuisisioner, Teknik analisis data menggunakan Analisis regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, subyek penelitian menggunakan teknik purposive, Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman.</p>
9	Rafi Adyatma (2022).	Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pembuatan Tepung.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi dan juga sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian terdahulu hanya berfokus pada peran SIA, sedangkan penelitian ini fokusnya terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi SIA dan peran SIA.
10	Achmad Nur Fuad Chalimi, Mida Azizah (2023).	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan Teknik purposive dan juga sama-sama meneliti	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
			tentang penggunaan informasi akuntansi.	metode kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Sumber: Data diolah oleh peneliti

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>25</sup> Kajian teori dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Akuntansi

#### a. Pengertian Akuntansi

Akuntansi (*accounting*) adalah pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas transaksi dengan cara yang sedemikian rupa dan sistematis berdasarkan standar yang telah diakui oleh umum sehingga pihak yang berkepentingan bisa mengetahui letak posisi keuangan serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan dan dapat diambil Keputusan dengan berbagai tindakan alternatif di bidang ekonomi.<sup>26</sup>

Akuntansi merupakan kumpulan konsep dan teknik yang digunakan untuk mengukur dan melaporkan informasi keuangan

<sup>25</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 46.

<sup>26</sup> Syaiful Bahri, *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset), 1

dalam suatu unit usaha ekonomi. Informasi akuntansi sangat potensial untuk dilaporkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, seperti: manajer perusahaan, pemilik, kreditur, pemerintah, analisis keuangan dan karyawan.<sup>27</sup>

Dengan kata lain akuntansi adalah seni mencatat, pengelompokan dan pengikhtisaran segala transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dan kemudian menafsirkan hasilnya.

#### b. Fungsi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah Sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan memprosesnya untuk mencapai tujuan khusus manajemen. Dalam sistem informasi akuntansi manajemen, proses pengolahan terdiri dari aktivitas seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi. Semua aktivitas ini digunakan untuk mengubah masukan menjadi keluaran yang memenuhi tujuan sistem. Tiga fungsi utama dilakukan oleh sistem informasi akuntansi manajemen, yaitu :

- 1) Untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam penghitungan biaya jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.

---

<sup>27</sup> Agung Parmono, Aminatus Zahriyah "Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Jember," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia* 6, No. 2 (2021):220, <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JIAI/article/view/4983>

- 2) Untuk menyediakan informasi, yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, dan pengevaluasian.
- 3) Untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasi kinerja. Selain itu, kebutuhan akan informasi tidak terbatas hanya pada organisasi manufaktur. Informasi akuntansi manajemen digunakan di semua organisasi manufaktur (pabrikasi), dagang, dan jasa.

#### c. Tujuan Akuntansi

Akuntansi menghasilkan informasi yang dibutuhkan manajemen sebagai alat untuk menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Berikut adalah tujuan dari akuntansi :

##### 1) Penentuan biaya, jasa, atau obyek biaya lainnya

Untuk tujuan penentuan biaya suatu produk atau jasa, akuntansi mencatat dan mengakumulasikan biaya-biaya dalam serangkaian aktivitas pembuatan produk atau penyerahan jas.

##### 2) Perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja

Perencanaan adalah perumusan tujuan dan program untuk jangka panjang atau jangka pendek sebagai pedoman bagi aktivitas dimasa yang akan datang. Perencanaan yang baik

semestinya dapat digunakan sebagai alat pengendalian yang efektif dan evaluasi kinerja bagi manajemen.

### 3) Pengambilan Keputusan

Informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan manajemen perlu membuat keputusan-keputusan khusus terkait pangsa pasar yang baru.<sup>28</sup>

## 2. Penggunaan Informasi Akuntansi

### a. Penggunaan Informasi Akuntansi

Sistem informasi bermakna sebagai suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem informasi akuntansi memproses data dan transaksi untuk menghasilkan data yang berguna untuk merencanakan, mengawasi, dan mengoperasikan bisnis.<sup>29</sup>

Sistem informasi akuntansi, adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan,

<sup>28</sup> Agus Purwaji, dkk, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta: Salemba Empat), 8-9

<sup>29</sup> Munir Is'adi, Dewi Erma Yunitasari, Shinta Fahma Diana, "Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penjualan Listrik Pasca Bayar Pada PT. PLN (Persero) ULP Banyuwangi Kota," *Gudang Jurnal Mutidisiplin Ilmu* 2, No. 2 (2024):291  
<https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/view/353>

merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas.

Dari pengertian yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat memberikan sebuah informasi yang dihasilkan dari rangkaian aktivitas mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan penyusunan laporan akuntansi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan baik oleh pengguna internal maupun eksternal.<sup>30</sup>

Manajer dapat menggunakan prosedur pengelolaan keuangan sebagai dasar untuk menentukan seberapa baik keuangan perusahaan saat ini dan di masa lalu. Pengawasan keuangan mencakup:

1. Perencanaan

Merumuskan sasaran keuangan tahunan, jangka panjang, dan anggaran merupakan bagian dari perencanaan keuangan, yang mencakup menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Penyusunan anggaran juga merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Derri Benarli Nugraha, dkk, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi), 2-3

<sup>31</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), 56.

## 2. Pencatatan

Pencatatan adalah proses mencatat transaksi keuangan yang terjadi secara kronologis dan sistematis untuk memastikan bahwa mereka telah terjadi. Ini dimulai dengan mengumpulkan faktur, kuitansi, nota, dan dokumen transaksi lainnya. Rekaman transaksi dibuat dalam jurnal setelah itu dimasukkan ke dalam buku besar.<sup>32</sup>

## 3. Pelaporan

Setelah data transaksi dicatat kedalam jurnal dan diposting ke dalam buku besar, laporan akuntansi disiapkan untuk memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan.

Laporan keuangan adalah metode penting untuk menyampaikan data moneter kepada orang pihak eksternal.

Laporan keuangan tahunan menjelaskan sejarah perusahaan dan diukur dalam satuan moneter.<sup>33</sup>

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikthisaran data transaksi bisnis. laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk

---

<sup>32</sup> Kuswadi. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), 42.

<sup>33</sup> Senator Iven Budianto, Nur Ika Mualiyah, "Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi Dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner Di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi," *Seminar Inovasi Majemen Bisnis Dan Akuntansi 3*, (2021):2  
<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/2255>

mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.<sup>34</sup>

b. Faktor–Faktor Penggunaan Informasi Akuntansi

Ada beberapa faktor yang memengaruhi pemilik UMKM menggunakan informasi akuntansi dalam usahanya.

1. Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan memengaruhi UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha. Semakin tinggi pendidikan pemilik UMKM, hal ini akan memengaruhi cara mereka berpikir. Tingkat pendidikan menentukan pemahaman pemilik tentang pentingnya akuntansi.

2. Lama Usaha

Lama usaha dapat memengaruhi UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha. Semakin lama suatu usaha maka UMKM tersebut akan membutuhkan informasi yang lebih kompleks mengenai usahanya. Penyebabnya ialah tuntutan perkembangan yang dialami usaha tersebut. Jika UMKM ingin semakin berkembang, pemilik UMKM harus menggunakan informasi akuntansi untuk mengatur strategi dalam mengembangkan usahanya.

---

<sup>34</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service, 2015), 3.

### 3. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi dapat memengaruhi UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha. Semakin seseorang mengetahui akuntansi, ia akan mengetahui manfaat dan cara menggunakannya. Hal ini akan mendorong para pelaku usaha untuk menggunakan informasi akuntansi pada usahanya.

### 4) Skala Usaha

Skala usaha dapat memengaruhi UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha karena semakin berkembang suatu usaha baik dari perputaran aset, modal, maupun pendapatan, maka semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi sehingga informasi akuntansi sangat diperlukan dalam perkembangan UMKM.<sup>35</sup>

### c. Peran Sistem Informasi Akuntansi

Secara singkat, sistem informasi akuntansi adalah suatu kumpulan struktur dan prosedur berbasis teknologi informasi, yang bekerja bersama, dengan tujuan untuk mengubah data-data keuangan menjadi informasi keuangan yang berguna bagi *stakeholder*. Tentu saja keberadaan sistem informasi akuntansi sebagai sebuah perangkat sistem informasi harus menciptakan

<sup>35</sup> Robby Johan, Nahrudien Akbar M, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kabupaten Karawang," Jurnal Akuntansi 14, no.2 (2020): 190-191, <https://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/JARA/article/view/1599>

nilai tambah tersendiri kepada pemakainya. Keberadaan sistem informasi seharusnya menjadi sebuah investasi untuk perusahaan, bukan sebagai beban. Peran sistem informasi dalam menciptakan nilai, yaitu untuk meningkatkan hal berikut:

- 1) Efisiensi
- 2) Keakuratan dan kekinian (*up-to-date*) catatan Perusahaan
- 3) Kualitas produk dan jasa
- 4) Kualitas perencanaan (penyusunan anggaran) dan pengendalian.

Tujuan utama dari yang diinginkan setiap perusahaan dari aktivitas operasinya adalah memperoleh hasil yang semaksimal mungkin dengan pengorbanan yang seminimal mungkin. Dengan belajar sistem, dapat diketahui proses-proses dalam suatu perusahaan, dapat dimengerti, dan dapat dilakukan pemilahan proses mana yang tidak efektif sehingga keefektifan sistem dapat tercapai. Apabila kita tidak belajar sistem, akan terlihat sistem perusahaan sebagai sesuatu yang kompleks dan sulit untuk dimengerti, apalagi untuk diperbarui menuju ke arah efektivitas perusahaan. Tujuan pengembangan sistem informasi sebagai berikut :

- a. Menyediakan informasi bagi perusahaan.
- b. Memperbaiki sistem informasi yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasi.
- c. Memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (reliability) informasi akuntansi serta untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
- d. Mengurangi biaya klerikal dan penyelenggaraan catatan akuntansi.<sup>36</sup>

#### 4. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi yaitu ilmu yang mencakup teknologi komunikasi untuk memproses, menyimpan data dan mengirimkan informasi melalui jalur komunikasi yang cepat. Adapun contoh alat teknologi informasi salah satunya yaitu komputer, peralatan yang berhubungan dengan komputer antara lain :

- a. Mesin serbaguna yang dapat dikontrol oleh program, gunanya untuk mengolah data menjadi informasi.
- b. Deretan intruksi yang digunakan untuk mengendalikan komputer.
- c. Bahan mentah bagi komputer.

---

<sup>36</sup> Sri Mulyani, 1.11

d. Bentuk data yang diolah.<sup>37</sup>

Untuk memastikan informasi yang dihasilkan tepat waktu, disarankan untuk menerapkan akuntansi yang menggunakan sistem komputerisasi atau perangkat lunak akuntansi. Pemanfaatan perangkat lunak akuntansi merupakan salah satu metode untuk memastikan penyajian laporan keuangan tepat waktu dengan demikian informasinya tetap relevan.<sup>38</sup>

### 3. Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)

#### a. Pengertian Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau

<sup>37</sup> Tri Rachmadi, Pengantar Teknologi Informasi (2020), 1.

[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Nor6DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT24&dq=pengantar+teknologi+informasi+tri+rachmadi&ots=lj\\_fLPjgT&sig=lsfcdGouXngnI7Sr\\_QOE1D8x2Lc&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pengantar%20teknologi%20informasi%20tri%20rachmadi&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Nor6DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT24&dq=pengantar+teknologi+informasi+tri+rachmadi&ots=lj_fLPjgT&sig=lsfcdGouXngnI7Sr_QOE1D8x2Lc&redir_esc=y#v=onepage&q=pengantar%20teknologi%20informasi%20tri%20rachmadi&f=false)

<sup>38</sup> Erika Novita Sari, Nadia Azalia Putri, dkk., "Implementasi Penerapan SAK ETAP Dalam Pencatatan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia* 5, No. 2 (2024):75  
<https://www.icsejournal.com/index.php/JPKMI/article/view/806>

cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau penjualan tahunan.<sup>39</sup>

b. Kriteria Dan Ciri–Ciri Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)

1. Permodalan UMKM harus memenuhi kriteria berikut:

A. Kriteria Usaha Mikro:

- 1) Kekayaan bersih tidak lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Hasil penjualan tahunan tidak lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

B. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta) hingga Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta), tanpa tanah dan bangunan bisnis atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta) hingga Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta).

---

<sup>39</sup> Novegya Ratih Primandari, dkk, *Strategi Pengembangan UMKM*, (Sleman: Deepublish Digital), 4.

2. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).<sup>40</sup>



---

<sup>40</sup> Puji Hastuti dkk, 159.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang mana jenis penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau mendeskripsikan fenomena yang terjadi dalam suatu konteks tertentu secara mendalam, dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif atau deskriptif. Pendekatan ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis atau pengukuran variabel secara statistik, melainkan lebih pada pemahaman tentang makna, pengalaman, dan perspektif individu atau kelompok yang diteliti.<sup>41</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian itu dilaksanakan. Yang dimaksud dengan dilaksanakan artinya penelitian ini dilakukan dengan pengamatan, wawancara, dan sekaligus sebagai tempat untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Lokasi penelitian ini beralamat di Jl. Raya Kalibaru, Dusun Krajan, Desa Banyuanyar, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi.

---

<sup>41</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedia 2015), 4

### C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive* dalam menentukan informan. Teknik *Purposive* merupakan teknik pengambilan informan yang ditentukan oleh peneliti sendiri secara sengaja dengan memperhatikan berbagai kriteria. Kriteria yang dimaksud adalah :

1. Pengetahuan tentang objek yang akan diteliti
2. Informan yang dipilih berada dalam komunitas yang akan diteliti

Kriteria informan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pemilik usaha (Ari Julianto & Cicik Putri Mahardika) dan karyawan (Fahreza Ferialdi) Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>42</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terkait penggunaan informasi akuntansi pada Depo Air Minum Basmalah terdiri dari :

1. Observasi

Pengumpulan data observasi dalam penelitian kualitatif deskriptif berupa pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 224

langsung di lapangan. Observasi merupakan mengamati berbagai kejadian atau gejala yang terjadi terkait dengan apa tujuan penelitian.

Dengan observasi maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Data yang diperoleh melalui observasi berupa pengamatan langsung terhadap peristiwa yang ada di lapangan.

## 2. Wawancara

Pengumpulan data lewat wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada instrumen kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti dan sudah di validasi oleh pakar yang terkait. Jadi dengan melakukan wawancara maka peneliti dapat mengetahui hal hal yang dibutuhkan lebih mendalam dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi,

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Karena sebagian besar penelitian kualitatif, frasa dokumen pribadi digunakan secara luas untuk merujuk pada narasi orang pertama yang dihasilkan oleh seorang individu yang menggambarkan tindakan, pengalaman dan keyakinannya sendiri.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam subunit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan yang membuatnya mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.<sup>43</sup> Teknik analisis data yang digunakan untuk studi ini yaitu teknik analisis deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran keadaan perusahaan atau usaha.

Dalam penelitian ini, model Miles, Huberman, dan Saldana digunakan untuk menganalisis data. Data dapat dikumpulkan melalui pengamatan terlibat, wawancara, dan kemudian diproses melalui perekaman, pencatatan, dan pengetikan. Namun, dalam analisis kualitatif, data yang dihasilkan masih berupa kata-kata daripada rangkaian angka. Seperti yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman, analisis data dapat dibagi menjadi tiga alur aktivitas yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut yaitu:<sup>44</sup>

### 1. Kondensasi Data (*Data Collection*)

Kondensasi data adalah analisis yang mencakup pengumpulan data untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan dapat

---

<sup>43</sup> Sugiyono, 244.

<sup>44</sup> Siti Fadjarajani, dkk, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), 202.

ditarik dan diverifikasi. Seleksi ketat dapat menyederhanakan dan mengubah data kualitatif dalam berbagai cara menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas melalui ringkasan atau uraian singkat, dan sebagainya. Proses pemilihan yang berfokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang berasal dari catatan lapangan.

Dalam proses ini peneliti melakukan kondensasi data dengan menggolongkan beberapa pertanyaan yang ditanyakan dalam wawancara dan membuang beberapa hal yang tidak diperlukan dalam proses wawancara yang dilakukan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun sehingga mungkin untuk membuat kesimpulan dan tindakan. Pada masa lalu, teks naratif adalah penyajian data kualitatif yang paling umum. Teks tersebut terpencar-pencar, bagian demi bagian dan bukan secara bersamaan, dan tersusun dengan buruk dan berlebihan. Dalam situasi seperti ini, peneliti mudah melakukan kesalahan atau bertindak ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat, dan tidak masuk akal. Manusia tidak dapat memproses jumlah data yang sangat besar. Sebaliknya, kecenderungan kognitif mereka adalah untuk menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam konfigurasi yang mudah dipahami atau bentuk yang lebih sederhana.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, diagram hubungan antar kategori, atau apa pun yang serupa. Menampilkan data akan membuat lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Proses penyajian data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu dengan mengumpulkan data dengan dilakukan wawancara dan mengumpulkan data dalam bentuk kalimat.

### 3. Menggambarkan Data (*Data Condensation*)

Proses pemilihan, fokus, penyederhanaan, abstrak, dan/atau transformasi data yang terkumpul dalam kumpulan teks lengkap secara sistematis pada dokumen, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan empiris lainnya disebut *condensation data*.

Dalam penelitian yang berorientasi kualitatif, kondensasi data terus terjadi. Kondensasi data terjadi sebelum data benar-benar dikumpulkan. Ini terjadi ketika peneliti memutuskan pendekatan pengumpulan data, kasus, dan kerangka kerja konseptual mana yang harus dipilih, seringkali tanpa menyadarinya. Kegiatan kondensasi data selanjutnya terjadi saat pengumpulan data berlanjut. Ini termasuk penulisan ringkasan, pengkodean, pengembangan tema, pembuatan kategori, dan penulisan memo analitik. Sampai laporan akhir dibuat, proses kondensasi dan transformasi data berlanjut.

Dalam proses penggambaran kata (*Data Condensation*) peneliti melakukan beberapa bentuk pengambilan data berbentuk dokumen dan menyusun data-data yang ada dan ditulis secara singkat agar mudah dipahami.

#### 4. Menarik Kesimpulan (*Conclusions: Drawing/Verifying*)

Setelah penelitian selesai, kesimpulan adalah hal yang menjelaskan mengenai fokus penelitian, tujuan, dan interpretasi dan diskusi yang telah dilakukan. Kesimpulan ini mengacu pada keputusan yang dibuat berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Perlu diingat bahwa kesimpulan penelitian bukanlah ringkasan penelitian.

Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang dibuat sejak awal. Namun, itu mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih sementara dan akan berubah saat peneliti bekerja di lapangan. Penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru. Temuan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, teori, atau deskripsi sebagai gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Dalam menarik kesimpulan, peneliti mengumpulkan data yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan dilakukannya wawancara dalam penelitian peneliti menemukan data-data yang diperlukan, terkumpulkan data-data yang sudah didapatkan maka peneliti dapat menarik kesimpulan melalui data-data tersebut.

## F. Keabsahan Data

Langkah selanjutnya adalah keabsahan data, pada keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi. Teknik triangulasi dilakukan dengan maksud mengecek ulang derajat keterpercayaan data atau informasi yang telah diperoleh. Triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan menanyakan hal yang sama kepada informan melalui teknik yang berbeda yaitu melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Sumber-sumber yang dimaksud pihak yang terkait dengan fokus penelitian.<sup>45</sup>

## G. Tahap – Tahap Penelitian

### 1. Tahap Pra-lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan suatu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan sebagai berikut.<sup>46</sup>

#### a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti menyandang sebagian dari rencana penelitian. *Pertama*, mencari objek penelitian yang menarik untuk diteliti. *Kedua*, menyusun judul penelitian yang akan diajukan kepada

<sup>45</sup> Sirajuddin Saleh, 127

<sup>46</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 127-135.

Ketua Program Studi Akuntansi Syariah. *Ketiga*, menyusun proposal penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, maka peneliti harus terlebih dahulu memilih lokasi penelitian yang akan diteliti. Lokasi penelitian yang dipilih yaitu Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water.

c. Mengurus izin penelitian

Penelitian merupakan kegiatan yang bersifat formal, maka dari itu peneliti harus mendapatkan izin terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian.

d. Menilai keadaan lapangan

Pada tahap ini peneliti belum mengumpulkan data yang sebenarnya, tetapi hanya taraf orientasi di lapangan, meskipun dalam beberapa hal-hal tertentu peneliti telah menilai keadaan di lapangan. Peneliti terlebih dahulu membaca kepustakaan atau mengetahui dari informan tentang situasi dan kondisi yang akan dilakukan penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Dalam penelitian, informan sangat penting karena mereka memberikan fakta tentang situasi dan kondisi di lapangan. Peneliti harus memilih informan yang memiliki pengetahuan luas tentang subjek penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti harus menyiapkan perangkat penelitian yang akan mendukung penelitian. Perangkat ini termasuk alat tulis dan perekam.

g. Persoalan etika penelitian

Etika penelitian sangat fundamental dalam suatu kajian kualitatif sehingga kita harus memperhatikan hal tersebut karena etika penelitian sangat berkaitan erat dengan keamanan informan. Oleh karena itu, kita harus mencantumkan dalam metode penelitian karena itu bagian dari hak privasi subjek. Hal tersebut merupakan bentuk kepedulian dan penghargaan terhadap informan sebagai manusia yang sama dengan penyelidik. Dengan demikian, kita wajib menjaga perilaku yang akan merugikan peserta.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi.

3. Tahap Penyelesaian

Ini adalah tahap akhir dari proses penelitian. Untuk memaksimalkan hasil penelitian, peneliti menganalisis data yang diberikan kepada dosen pembimbing untuk membuat laporan hasil penelitian. Laporan yang telah diselesaikan dan siap untuk diuji.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water**

Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water didirikan pada 26 Maret 2020 awalnya sang pemilik mendirikan Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dipicu oleh kondisi saat itu sedang mengalami krisis, semua harga kebutuhan pokok mengalami kenaikan harga drastis, khususnya pada harga air dalam kemasan. Orang banyak yang kelimpungan karena penghasilan justru turun dratis, sehingga Ari Yulianto mencari jalan keluar untuk membangun usaha yang anti krisis, modal yang tidak terlalu besar dan untuk konsumen yang butuh produk sehari-hari dengan biaya yang lebih murah.<sup>47</sup>

Selain itu, alasan didirikannya Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dikarenakan Ari Yulianto melihat besarnya peluang yang dapat dihasilkan dan juga minimnya persaingan pada usaha tersebut.

##### **2. Visi – Misi Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water**

Pasangan suami istri Bapak Ari dan Ibu Cicik berusaha keras untuk mencapai keberhasilan usahanya. Usahanya terus berkembang berkat ide-ide inovatif yang mereka ciptakan. Oleh karena itu, untuk

---

<sup>47</sup> Ari Yulianto, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 18 Juni 2024

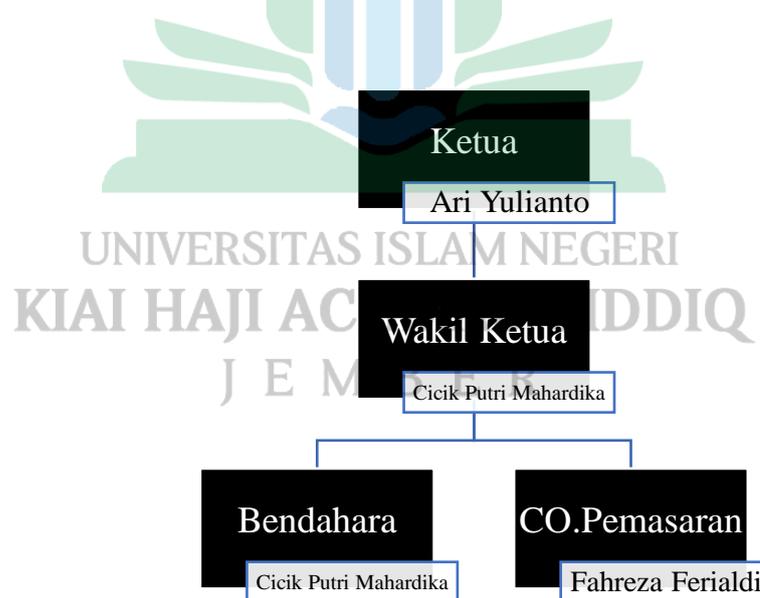
menjalankan usaha Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water tersebut, diperlukan visi dan misi yang kuat. Berikut adalah visi misi :

a. Visi

Memfasilitasi dan memaksimalkan potensi sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang ada di desa Kalibaru.

b. Misi

- 1) Memberikan, mempermudah, dan memperdekat isi ulang air minum yg berkualitas serta sehat kepada konsumen.
  - 2) Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan untuk mencapai kinerja operasional yang optimal<sup>48</sup>
3. Struktur Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water



Gambar 4.1  
Struktur Organisasi Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water

<sup>48</sup> Ari Yulianto, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 18 Juni 2024

Secara umum tugas masing-masing bagian di Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water adalah sebagai berikut:

a) Ketua

Tugas dari ketua pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water adalah bertugas untuk mengkoordinir semua hal berkaitan dengan Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water, baik dari pengemasan hingga pemasaran produk

b) Wakil Ketua

Wakil ketua memiliki tanggung jawab yang sama pentingnya dengan ketua. Wakil ketua dan ketua juga membantu pekerjaan karyawan, seperti mengemas dan memasarkan produk. Jika ketua tidak bisa mengkoordinir, wakil ketua akan menggantikan ketua.

c) Bendahara

Keuangan di Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dicatat oleh Bendahara, tetapi catatan yang dibuat masih belum lengkap, hanya garis besar yang dicatat dalam keuangan.

d) Penanggung Jawab Pemasaran

Penanggung jawab pemasaran bertanggung jawab untuk memasarkan produk yang sudah siap untuk dijual. Mereka juga bertanggung jawab untuk mengirimkan produk tersebut ke agen dan pelanggan.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Cicik, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 18 Juni 2024

#### 4. Produk Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water



Gambar 4.2

##### Produk Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water

Basmalah Water diproduksi dari air gunung di peroleh dari sumber mata air gunung langsung dan terjaga kandungan mineralnya. Kemudian air tersebut ditampung kedalam tangki yang terbuat dari material food grade, tahan korosi dan bebas zat kimia. Sehingga tidak ada indikasi mencemari air yang tersimpan di dalamnya. Kemudian dialirkan ke filter cartridge untuk menghilangkan kembali partikel pada air hingga air terlihat benar-benar jernih dan hampir siap diminum. Kemudian dilanjutkan mensterilisasikan wadah dengan air yang mengandung ozon. Bilas kembali wadah dengan air isi ulang secukupnya dan air siap untuk dipasarkan.<sup>50</sup>

#### **B. Penyajian Data dan Analisis**

Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang mencakup fokus penelitian. Penelitian ini

---

<sup>50</sup> Cicik, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 18 Juni 2024

bertujuan untuk menentukan peran sistem informasi akuntansi Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

## 1. Penggunaan Informasi Akuntansi

Prosedur-prosedur tersebut dilakukan pada Depo Air Minum Isi Ulang Basamalah Water. Dideskripsikan sebagai berikut :

### a. Perencanaan keuangan

Dari hasil wawancara dengan Ibu Cicik selaku bendahara Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water mengenai perencanaan keuangan yang terjadi di Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water maka beliau menjelaskan :

Perencanaan keuangan Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water masih belum teratur mas. Namun, kita merencanakan setiap hasil pendapatan, seperti 70% dari pendapatan satu bulan untuk biaya operasional dan 30% untuk penyimpanan. Ini membantu kami menetapkan tujuan dan memilih metode terbaik. Oleh karena itu, jika hasilnya ditarik sebanyak tujuh puluh persen (70%) untuk biaya operasional dan tiga puluh persen (30%) untuk penghematan.<sup>51</sup>

Berdasarkan wawancara dengan bendahara Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water, Ibu Cicik, dapat disimpulkan bahwa Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water menggunakan perencanaan modal setiap 100 persen pendapatannya. Dalam satu bulan, 70% pendapatan dialokasikan untuk biaya operasional dan 30% dialokasikan untuk penyimpanan. Pernyataan tersebut selaras

<sup>51</sup> Cicik, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 18 Juni 2024

dengan pernyataan Bapak Ari selaku *owner* Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water.

Iya mas, di sini kita dalam pelaporan keuangan untuk saat ini masih kurang. Jadi perencanaan keuangan yang ada di sini masih perlu diperbaiki lagi untuk ke depannya. Maklum mas disini gak ada yang terlalu paham tentang akuntansi secara detail. Perencanaan keuangan di sini itu mungkin kita ambil setiap penghasilan itu sebagian kita simpan untuk keperluan yang bisa digunakan nanti kalau kita membutuhkan itu, sisanya kita gunakan untuk biaya operasional kita di sini.<sup>52</sup>

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Ari, ketua Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water, dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dilakukan setiap kali mereka memperoleh keuntungan. Sebagian dari keuntungan tersebut dialokasikan untuk kebutuhan dan sisanya digunakan untuk biaya operasional.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan Fahreza Ferialdi selaku karyawan Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water :

Kalau untuk perencanaan keuangannya di sini semuanya di atur oleh Mbak Cicik mas bendahara Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water sama mas ari, tapi di sini gak ada laporan keuangan yang setiap apa-apa itu di catat mas, setau saya di sini cuma setiap 1 bulan itu dapat berapa itu nanti sebagian digunakan untuk biaya operasional dan sebagian mungkin digunakan untuk keperluan yang lainnya mas sama mas ari.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Ari Yulianto, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 18 Juni 2024

<sup>53</sup> Fahreza Ferialdi, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 18 Juni 2024

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Fahreza Ferialdi selaku karyawan Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dapat dianalisis bahwa Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water perencanaan keuangan di atur oleh bendahara Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dan ketua.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water belum merencanakan dengan baik. Ini karena mereka hanya bergantung pada pendapatan dari penjualan. Untuk merencanakan pendapatan setiap bulan, misalnya, jika pendapatan bulanan satu juta, tujuh puluh persen akan dialokasikan untuk biaya operasional dan tiga puluh persen akan disimpan.

#### b. Pencatatan Keuangan

Dari hasil wawancara dengan Ibu Cicik selaku wakil ketua sekaligus bendahara Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water mengenai pencatatan keuangan yang terjadi di Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water maka beliau menjelaskan:

Pencatatan keuangan belum dicatat secara rinci, hanya garis besarnya saja. Sistemnya tetap 70% untuk biaya operasional dan bahan baku, sedangkan untuk 30%nya untuk *saving*.<sup>54</sup>

Hasil wawancara dengan bendahara Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water, Ibu Cicik, menunjukkan bahwa

---

<sup>54</sup> Cicik, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 18 Juni 2024

pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water hanyalah garis besarnya saja.

Hal tersebut senada dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ari selaku ketua Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water.

Untuk pencatatan keuangan di sini tidak dicatat sampai rinci banget mas, hanya kita mencatat seperti keuntungannya kira-kira berapa gitu mas, nanti kita bagi lagi uangnya untuk keperluan-keperluan yang lain.<sup>55</sup>

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Ari, Ketua Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water, dapat disimpulkan bahwa pencatatan keuangan Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water kurang rinci dan hanya mencatat beberapa keuntungan yang diperoleh.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan Fahreza

Ferialdi selaku karyawan Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water.

Selama saya kerja di sini itu dari awal memang tidak ada pencatatan keuangan yang seperti itu mas, karena di sini kan usahanya dari kecil mas, yang awalnya cuma buat sedikit untuk dititipin ke warung-warung kecil, jadi dari awal memang gak ada pencatatannya.<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Fahreza Ferialdi selaku karyawan Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dapat dianalisis bahwa Depo Air Minum Isi Ulang

<sup>55</sup> Ari Yulianto, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 18 Juni 2024

<sup>56</sup> Fahreza Ferialdi, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 18 Juni 2024

Basmalah Water dari awal memang tidak ada pencatatan keuangan yang dilakukan.

Karena sistem pencatatan Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water belum didokumentasikan secara menyeluruh, maka dapat disimpulkan bahwa sistem tersebut belum lengkap atau belum sesuai dengan SAK.

c. Pelaporan Keuangan

Dari hasil wawancara dengan Ibu Cicik selaku wakil ketua sekaligus bendahara Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water mengenai pelaporan keuangan yang terjadi di Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water maka beliau menjelaskan:

Sistem pelaporan keuangan yang digunakan Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water yaitu untuk pelaporan keuangan yang menangani atau mengerjakan masih *founder* sendiri, jadi yang tau hanya *founder* terkait pelaporan yang terjadi selama per satu bulan. Jadi tidak ada pelaporan, yang penting saya tau keuntungan saya sekian gitu. Jadi tidak ada sistem pelaporan yang formal.<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Ibu Cicik selaku bendahara Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dapat dianalisis bahwa Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water untuk pelaporan keuangannya hanya dikerjakan oleh *founder* dan yang tau hanya *founder* terkait pelaporan keuangan Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water.

---

<sup>57</sup> Cicik, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 18 Juni 2024

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Bapak Ari selaku ketua Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water.

Karena di sini yang menjadi bendaharanya masih Mbak Cicik ya mas jadi pelaporan keuangannya itu cuma kita yang tau gitu, jadi pokok kalau nanti keuntungannya berapa dipakainya berapa gitu cuma kita yang tau karena belum ada karyawan yang menjadi bendahara di sini.<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Bapak Ari selaku ketua Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dapat dianalisis bahwa Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water yang mengetahui terkait pelaporan keuangan Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water hanya bendahara dan ketua saja.

Hal tersebut diperkuat oleh Fahreza Ferialdi selaku karyawan Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water.

Kalau laporan keuangannya seperti apa hanya mas Ari sama Mbak Cicik yang tau mas, karna yang mengatur keuangannya di sini mereka, kalau bagian saya di sini cuma kerja dibagian produksi dan pengantaran aja mas.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Fahreza Ferialdi selaku Karyawan Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dapat dianalisis bahwa Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dalam pelaporan keuangan hanya diketahui oleh bendahara dan ketua Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem pelaporan keuangan yang ada pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water

---

<sup>58</sup> Ari Yulianto, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 18 Juni 2024

<sup>59</sup> Fahreza Ferialdi, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 18 Juni 2024

kurang tertata dengan baik, karena pada sistem pelaporan keuangan yang terdapat di Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water masih dikerjakan oleh *founder* dari Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water sendiri. Jadi untuk pelaporan keuangan Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water masih belum sesuai dengan SAK.

Menurut data yang dikumpulkan, sistem pencatatan Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water tidak sesuai dengan SAK. Akibatnya, perencanaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan belum dilakukan dengan baik.

## 2. Peran Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan

Dari hasil wawancara dengan Ibu Cicik selaku wakil ketua sekaligus bendahara Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water mengenai peran informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan yang terjadi di Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water maka beliau menjelaskan:

Sebenarnya sistem informasi akuntansi menurut sepengetahuan saya itu sangat penting, karena setau saya dari informasi akuntansi kita nantinya bisa menyimpulkan apa saja permasalahan atau hasil yang sudah kita dapatkan sebelumnya. Tapi Selama ini dalam pengambilan keputusan saya biasanya melakukan diskusi dengan suaminya saya selaku ketua disini. Jadi nantinya itu bisa menjadi solusi dalam pemecahan masalah mas.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Cicik, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 8 Juli 2024

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Ibu Cicik selaku bendahara Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dapat dianalisis bahwa Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dalam pengambilan Keputusan di Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water sampai saat ini masih menggunakan diskusi untuk pemecahan masalah yang terjadi di Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water.

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Bapak Ari selaku ketua Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water.

Kalau untuk SIA dek dsini masih sangat kurang. Seperti yang dibilang Mbak Cicik nya tadi, dalam pengambilan Keputusan kita melakukan diskusi dalam memecahkan masalah yang terjadi.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Bapak Ari selaku ketua Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dapat dianalisis bahwa Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dalam pengambilan keputusan menggunakan metode diskusi antara sang ketua dengan bendahara.

Hal tersebut diperkuat oleh Fahreza Ferialdi selaku karyawan Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water.

Kalau masalah SIA dalam pengambilan Keputusan saya kurang tau mas apalagi saya hanya lulusan SMP jadi kurang begitu paham tentang masalah akuntansi. Untuk pengambilan keputusan saya tidak ikut andil dalam hal itu mas. Jadi untuk pengambilan Keputusan sepenuhnya ada pada ketua dan bendahara mas.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Ari Yulianto, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 8 Juli 2024

<sup>62</sup> Fahreza Ferialdi, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 8 Juli 2024

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Fahreza Ferialdi selaku Karyawan Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dapat dianalisis bahwa Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dalam pengambilan Keputusan sepenuhnya ada ditangan ketua dan bendahara.

Jadi dapat disimpulkan bahwa peran SIA dalam pengambilan Keputusan yang ada pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water kurang baik dalam penerapannya, karena peran SIA dalam pengambilan Keputusan yang terdapat di Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water masih menggunakan metode diskusi antara ketua dan bendahara dari Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water itu sendiri.

Dari data yang sudah didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa peran SIA dalam pengambilan Keputusan yang di terapkan oleh Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water masih kurang baik dalam penerapannya, Hal ini disebabkan karena SIA yang diterapkan oleh Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water masih belum sesuai dengan SAK. Karena hal tersebut pengelolaan keuangan yang terjadi di Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water untuk perencanaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan masih belum mendapatkan hasil yang maksimal.

### 3. Teknologi Informasi & Inovasi

Dari hasil wawancara dengan Ibu Cicik selaku wakil ketua sekaligus Bendahara Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water mengenai inovasi dan teknologi informasi yang digunakan di Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water maka beliau menjelaskan:

Untuk saat ini disini kita masih belum menggunakan teknologi informasi kayak gitu mas, karena untuk sistem pencatatannya sendiri masih menggunakan sistem pencatatan yang sederhana seperti yang saya bilang sebelumnya mas. Mungkin nanti setelah usaha ini tambah besar kedepanya disini akan menggunakan teknologi seperti computer atau laptop agar data-data yang ada bisa tertata dengan baik mas.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Ibu Cicik selaku bendahara Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dapat dianalisis bahwa Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water mengenai inovasi dan teknologi yang digunakan di Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water sampai saat ini masih belum menggunakan teknologi apapun dan inovasi yang akan dilakukan Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water akan menggunakan teknologi informasi seperti computer atau laptop.

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Bapak Ari selaku ketua Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water.

Untuk teknologi seperti itu dsini masih belum ada mas, mungkin kedepanya saya usahakan menggunakan teknologi seperti itu biar proses pencatatan dan penghitungan keuntungan bisa lebih

---

<sup>63</sup> Cicik, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 25 Juli 2024

gampang. Apalagi usaha ini belum terlalu lama mas jadi untuk membeli peralatan harus nabung dulu.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Bapak Ari selaku ketua Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dapat dianalisis bahwa Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water masih diusahakan untuk menggunakan teknologi informasi.

Hal tersebut diperkuat oleh Fahreza Ferialdi selaku karyawan Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water.

Setau saya disini tidak menggunakan komputer atau laptop mas, saya hanya mendengar dari Bapak Ari dalam waktu dekat ini ingin membeli komputer dan saya tidak tau komputer itu nantinya digunakan untuk apa mas. Karena saya hanya tugasnya untuk memproduksi dan mengantar pesanan pada pelanggan.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Fahreza Ferialdi selaku Karyawan Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dapat dianalisis bahwa Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water belum menggunakan teknologi informasi dalam bentuk apapun dan berinovasi menggunakan teknologi komputer dalam waktu dekat.

Dari data yang sudah didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa teknologi yang dipakai Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water masih belum ada dan sang pemilik berinovasi ingin menggunakan teknologi dalam waktu dekat.

---

<sup>64</sup> Ari Yulianto, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 25 Juli 2024

<sup>65</sup> Fahreza Ferialdi, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 25 Juli 2024

#### **4. Faktor-Faktor Penggunaan Informasi Akuntansi Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water**

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water diantaranya :

##### **a. Jenjang Pendidikan**

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa SDM yang ada pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water untuk jenjang pendidikannya sendiri hanya sampai jenjang SMA, itupun hanya *owner* dan bendaharannya sedangkan karyawannya sendiri hanya sampai jenjang SMP.

##### **b. Pengetahuan Akuntansi**

Pada point kedua ini berhubungan dengan poin kesatu, yang mana SDM yang ada pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water Pendidikan yang ditempuh hanya sampai tamat SMP dan juga SMA. Jadi, untuk pengetahuan akuntansi pada SDM yang ada di depo air minum isi ulang basmalah water masih sangat minim dikarenakan selama menempuh Pendidikan dan menjalani usaha ini tidak pernah mempelajari akuntansi secara detailnya itu seperti apa.

### c. Skala Usaha

Usaha Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water sendiri bukanlah usaha yang besar. Jadi informasi yang ada pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water sangat minim dan juga tidak tertata dengan rapi.

### d. Lama Usaha

Seperti yang telah dibahas oleh peneliti diatas bahwa usaha Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water ini sendiri ini baru berjalan sekitar 4 tahunan. Jadi untuk mengembangkan usaha Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water sang *founder* masih butuh adaptasi agar usaha ini terus *up-to-date*.

## C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini, penulis membahas hubungan antara temuan lapangan dengan teori yang relevan, serta data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasilnya dianalisis melalui pembahasan hubungannya dengan teori. Pembahasan akan diatur menurut topik penelitian yang telah ditemukan di lapangan, diharapkan bahwa ini akan mampu menjawab semua masalah yang ada di lapangan. Diantaranya sebagai berikut:

### 1. Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat memberikan sebuah informasi yang dihasilkan dari rangkaian aktivitas

mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan penyusunan laporan akuntansi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan baik oleh pengguna internal maupun eksternal.<sup>66</sup>

Dari teori tersebut relevan dari data-data yang di dapatkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat memberikan sebuah informasi yang dihasilkan dari rangkaian aktivitas dengan penyusunan laporan akuntansi diantaranya :

a. Perencanaan Keuangan

Merumuskan sasaran keuangan tahunan, jangka panjang, dan anggaran merupakan bagian dari perencanaan keuangan, yang mencakup menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Penyusunan anggaran juga merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif.<sup>67</sup>

Dari teori tersebut perencanaan yang dilakukan oleh Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dalam sistem perencanaan keuangannya setiap 100% pendapatan, misalnya pendapatan selama 1 bulan itu 1 juta jadi 70% untuk biaya operasional dan bahan baku sedangkan untuk 30%nya untuk *saving* (disimpan).

---

<sup>66</sup> Derri Benarli Nugraha, dkk, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi), 2-3

<sup>67</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen*, 56

b. Pencatatan Keuangan

Pencatatan adalah proses mencatat transaksi keuangan yang terjadi secara kronologis dan sistematis untuk memastikan bahwa mereka telah terjadi. Ini dimulai dengan mengumpulkan faktur, kuitansi, nota, dan dokumen transaksi lainnya. Rekaman transaksi dibuat dalam jurnal setelah itu dimasukkan ke dalam buku besar.<sup>68</sup>

Dari teori tersebut sistem pencatatan yang dilakukan oleh Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water Pencatatan keuangan tidak atau belum dicatat secara rinci, hanya garis besarnya saja yang dilakukan pencatatan.

c. Pelaporan Keuangan

Setelah data transaksi dicatat kedalam jurnal dan diposting ke dalam buku besar, laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.<sup>69</sup>

Dari teori tersebut sistem pelaporan yang dilakukan oleh Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water sistem pelaporan keuangan yang digunakan oleh Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water yaitu dalam pelaporan keuangan yang

---

<sup>68</sup> Kuswadi. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan*, 42.

<sup>69</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, 3.

menangani atau mengerjakan masih founder sendiri, jadi dari pelaporan keuangan yang tau hanya founder terkait pelaporan yang terjadi selama per satu bulan. Jadi, pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water tidak ada pelaporan secara detail dilakukan, Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water hanya mengetahui keuntungan yang didapat setiap penjualan dilakukan. Tidak ada sistem pelaporan yang formal.

## **2. Peran Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan**

Sistem informasi akuntansi sebagai sebuah perangkat sistem informasi harus menciptakan nilai tambah tersendiri kepada pemakainya. Keberadaan sistem informasi seharusnya menjadi sebuah investasi untuk perusahaan, bukan sebagai beban.<sup>70</sup>

Dari teori tersebut relevan dari data-data yang di dapatkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa sistem informasi berperan penting bagi Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water karena dengan peran informasi akuntansi pihak Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dapat menyimpulkan dan dapat mengambil Keputusan melalui sistem informasi akuntansi, tetapi untuk saat ini sistem informasi pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water kurang baik dalam penerapannya, karena peran SIA dalam pengambilan Keputusan yang terdapat di Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water masih menggunakan metode diskusi antara ketua

---

<sup>70</sup> Sri Mulyani, 1.11

dan bendahara dari Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water itu sendiri.

### **3. Teknologi Informasi & Inovasi**

Teknologi Informasi yaitu ilmu yang mencakup teknologi komunikasi untuk memproses, menyimpan data dan mengirimkan informasi melalui jalur komunikasi yang cepat. Adapun contoh alat teknologi informasi salah satunya yaitu computer.<sup>71</sup>

Dari teori tersebut relevan dari data-data yang di dapatkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa Teknologi Informasi berperan penting untuk memproses, menyimpan data dan mengirimkan informasi melalui jalur komunikasi yang cepat tetapi pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water belum menggunakan teknologi informasi dalam bentuk apapun dan berinovasi menggunakan teknologi komputer dalam waktu dekat.

### **4. Faktor-Faktor Penggunaan Informasi Akuntansi Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water**

Ada beberapa faktor yang memengaruhi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water

#### **a. Jenjang Pendidikan**

Tingkat pendidikan menentukan pemahaman pemilik tentang pentingnya akuntansi.

---

<sup>71</sup> Tri Rachmadi, Pengantar Teknologi Informasi (2020), 1.

b. Lama Usaha

Lama usaha dapat memengaruhi UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha. Semakin lama suatu usaha maka UMKM tersebut akan membutuhkan informasi yang lebih kompleks mengenai usahanya.

c. Pengetahuan Akuntansi

Semakin seseorang mengetahui akuntansi, ia akan mengetahui manfaat dan cara menggunakannya.

1. Skala Usaha

semakin berkembang suatu usaha baik dari perputaran aset, modal, maupun pendapatan, maka semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi sehingga informasi akuntansi sangat diperlukan dalam perkembangan UMKM.<sup>72</sup>

Dari teori tersebut relevan dari data-data yang di dapatkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa ke empat faktor tersebut sangat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yang ada di Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water. Yang mana ke empat faktor tersebut menjadi penghambat bagi SDM yang ingin menggunakan informasi akuntansi itu sendiri.

---

<sup>72</sup> Robby, Nahrudien, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kabupaten Karawang,"): 190-191.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water mengenai “Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water”, maka dapat disimpulkan beberapa hal mengenai fokus masalah yang telah diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Peran SIA yang di terapkan oleh Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water masih kurang baik dalam penerapannya, Hal ini disebabkan karena SIA yang diterapkan oleh Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water masih belum sesuai. Karena hal tersebut pengelolaan keuangan yang terjadi di Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water untuk perencanaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan masih belum mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water diantaranya:

- a. Jenjang Pendidikan

Dapat diketahui bahwa SDM yang ada pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water untuk jenjang pendidikannya sendiri hanya sampai jenjang SMA, itupun hanya dan

bendaharannya sedangkan karyawannya sendiri hanya sampai jenjang SMP.

b. Pengetahuan Akuntansi

Untuk pengetahuan akuntansi pada SDM yang ada di Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water masih sangat minim dikarenakan selama menempuh Pendidikan dan menjalani usaha ini tidak pernah mempelajari akuntansi secara detailnya itu seperti apa.

c. Skala Usaha

Usaha Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water sendiri bukanlah usaha yang besar. Jadi informasi yang ada pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water sangat minim dan juga tidak tertata dengan rapi.

d. Lama Usaha

Usaha Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water ini sendiri ini baru berjalan sekitar 4 tahunan. Jadi untuk mengembangkan usaha Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water sang *founder* masih butuh adaptasi agar usaha ini terus *up-to-date*.

## B. Saran-Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis usulkan pada Depo air Minum Isi Ulang Basmalah Water diantaranya:

1. Peran SIA pada Depo air Minum Isi Ulang Basmalah Water untuk saat ini masih belum berjalan dengan baik hal itu dikarenakan pemahaman SDM yang ada pada Depo air Minum Isi Ulang Basmalah Water tentang akuntansi masih sangat minim. Seharusnya pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water untuk kedepannya harus bisa memahami dan menerapkan ilmu akuntansi khususnya SIA dalam menjalankan usahanya, karena SIA sangat bermanfaat dalam mengembangkan usaha di era *modern* ini.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water diantaranya : Jenjang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, dan Lama Usaha. Pada faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh pada penggunaan informasi Akuntansi. Seharusnya pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water untuk kedepannya harus bisa lebih mempraktekan ilmu akuntansi secara *maximal* supaya ke empat faktor yang ada tersebut bisa di minimalisir pengaruhnya terhadap usaha Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adyatma, Rafi. "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pembuatan Tepung." *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantra* 1, no. 4 (2022). <https://ejournal.stipas.ac.id/index.php/jmmn/article/view/85>.
- Ashuri, Ahmad, Achmad Nur Fuad Chalimi, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Sidoarjo", *Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi* 2, no. 2 (2021). <https://staisam.ac.id/jurnal/index.php/almuttaqin/article/view/62>.
- Bahri, Syaiful, *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020).
- Budianto, Senator Iven, Nur Ika Mualiyah, "Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi Dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner Di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi," *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 3, (2021). <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/2255>.
- Chalimi, Achmad Nur Fuad, Mida Azizah. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah", *Jurnal Economina* 2, no. 1 (2023). <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina/article/view/290/257>.
- Efriyenty, Dian, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Batam", *Jurnal Bisnis Terapan* 4, no. 1 (2020). <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/JIBT/article/view/2814/2200>.
- Hastuti, Puji, Agus Nurofik, Agung Purnomo, dkk. *Kewirausahaan dan UMKM*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service, 2015).
- Is'adi, Munir, Dewi Erma Yunitasari, Shinta Fahma Diana, "Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penjualan Listrik Pasca Bayar Pada PT. PLN (Persero) ULP Banyuwangi Kota," *Gudang Jurnal Mutidisiplin Ilmu* 2, No.

2 (2024).  
<https://scholar.google.com/citations?user=sNXTqdYAAAAJ&hl>.

Johan, Robby, Nahrudien Akbar. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kabupaten Karawang," *Jurnal Akuntansi* 14, no.2 (2020): 190-191. <https://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/JARA/article/view/1599>.

Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi". *Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2021).

Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010).

Kelara, Bulan Nettiary, Emi Suwarni, "Peran Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah", *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 13, no. 1 (2020). <https://repository.binadarma.ac.id/1112/>.

Kementrian Koperasi dan UMKM, *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB)* (2018-2019).

Kurniawan, Muhammad Aditya, Abdul Wahid Mahsuni, Hariri. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha UMKM (Studi Empiris Pada UMKM di Kota Malang)", *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9, no. 2 (2020). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/7866/6408>.

Kuswadi. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan bagi Orang Awam*, (Jakarta: Elex Media Komputindo. 2013).

Manab, Abdul. *Penelitian pendidikan: Pendekatan kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015).

Marina, Anna, Sentot Imam Wahjono, dan Agusdiwana Suarni. *Sistem informasi Akuntansi: Teori dan Praktikal*, (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2018).

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, (PT. Remaja Rosdakarya).

Mulyani, Sri. "Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi." *Sistem Informasi Akuntansi* (2012). <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI431203-M1.pdf>.

- Mustofa, Alifiah Wulansari, Sri Trisnaningsih, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM", *Jurnal Akuntansi Profesi* 12, no. 1 (2021). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/32784>.
- Naomi, Magdalena Elshadday. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Tangerang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9, no. 2 (2021). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7676/6613>.
- Nugraha, Derri Benarli, Zul Azmi, Siska Yulia Defitri, dkk, *Sistem Informasi Akuntansi*. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).
- Parmono, Agung, Aminatus Zahriyah "Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Jember," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia* 6, No. 2 (2021). <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JIAI/article/view/4983>.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020).
- Primandari, Novegya Ratih, Nazipawati, Munajat, dkk. *Strategi Pengembangan UMKM*, (Sleman: Deepublish Digital, 2023).
- Purwaji, Agus, Wibowo, Sabarudin Muslim. *Akuntansi Biaya* (Jakarta: Salemba Empat, 2018).
- Rachmadi, Tri. *Pengantar Teknologi Informasi* (Lampung: Tiga Ebook, 2020).
- Risa, Elda, Agussalim, Sri Yuli Ayu Putri, "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kota Padang", *Pareso Jurnal* 3, no. 4 (2021). <https://www.ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/454/466>.
- Romney, Marshall B, Paul John Steinbart, Joseph M. Mula, dkk. *Accounting Information Systems*, (Australia: Pearson Australia, 2013).
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis data kualitatif*. (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).
- Sari, Erika Novita, Nadia Azalia Putri, dkk. "Implementasi Penerapan SAK ETAP Dalam Pencatatan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia* 5, No. 2 (2024). <https://www.icsejournal.com/index.php/JPKMI/article/view/806>.
- Sartono. *Pengantar Akuntansi* (Aceh: CV. HWC Grup, 2018).

- Suedi, Bambang. "Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial." *Jurnal STIE Semarang* 4, no. 2 (2012). <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/34846584/79-145-1-SM-libre.pdf?1411506473>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2022).
- Umami Liza, M. Elfan Kaukah, Romandhon, "Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Industri Batik." *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 2, no. 1 (2020). <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jebe/article/view/1465/892>.
- Winarni, Endang Widi, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&D)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).
- Zellatifanny, Cut Medika, Bambang Mudjiyanto. "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi." *Jurnal Diakom* 1, no. 2, (2018): 83-90. <https://www.researchgate.net/profile/CutZellatifanny/publication/332168438>.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Matriks Penelitian Kualitatif

Judul	Fokus Penelitian	Indikator	Metode Penelitian	Hasil
Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water.	<p>1. Bagaimana peran sistem informasi akuntansi bagi UMKM Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water?</p> <p>2. Faktor apa saja yang mempengaruhi UMKM Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water terhadap penggunaan informasi akuntansi?</p>	<p>1. Penggunaan Informasi Akuntansi</p> <p>2. Peran Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan</p> <p>3. Teknologi Informasi &amp; Inovasi</p> <p>4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water</p>	<p>1. Pendekatan &amp; Jenis Penelitian :Kualitatif Deskriptif</p> <p>2. Lokasi Penelitian : Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water</p> <p>3. Teknik Penelitian : Purposive</p> <p>4. Pengumpulan Data :</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. <i>Interview</i> (Wawancara)</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>5. Analisis Data: Deskriptif</p> <p>6. Keabsahan Data :</p> <p>a. Triangulasi Sumber</p> <p>b. Triangulasi Teknik</p>	<p>1. Peran SIA yang di terapkan oleh Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water masih kurang baik dalam penerapannya, Karena hal tersebut pengelolaan keuangan yang terjadi di Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water untuk perencanaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan masih belum mendapatkan hasil yang maksimal.</p> <p>2. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water diantaranya :</p> <p>a. Jenjang Pendidikan</p> <p>b. Pengetahuan akuntansi</p> <p>c. Skala usaha</p> <p>d. Lama usaha</p>

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fahmi Noer Hidayat  
NIM : 204105030068  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa ini skripsi yang berjudul Judul “Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 08 Oktober 2024

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Fahmi Noer Hidayat  
204105030068

**Pedoman Wawancara Pada Judul Penggunaan Informasi Akuntansi  
Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah  
“Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water”**

1. Bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water?

Kategori	Pertanyaan
a. Perencanaan	Siapa saja Orang yang mengoperasikan sistem pada depo air minum isi ulang basmalah water?
b. Pencatatan	Bagaimana Prosedur dan petunjuk yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data pada depo air minum isi ulang basmalah water?
c. Pelaporan	Data apa saja yang digunakan pada depo air minum isi ulang basmalah water dalam kegiatan usahanya?

2. Bagaimana peran sistem informasi akuntansi bagi UMKM Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dalam pengambilan keputusan?
3. Inovasi apa saja yang akan dilakukan kedepannya serta teknologi apa saja yang telah digunakan Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dalam menjalankan usahanya?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi UMKM Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water terhadap penggunaan informasi akuntansi?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Matarani No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 60136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-345/Un.22/7.a/PP.00.9/05/2024 14 Mei 2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Pimpinan Usaha Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water  
Jl. Raya Kalibaru, Banyuanyar, Kalibaru, Banyuwangi, Jawa Timur

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Fahmi Noer Hidayat  
NIM : 204105010068  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Yth. Dekan Bidang Akademik,  
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Surul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



24



**DEPO AIR MINUM ISI ULANG  
"BASMALAH WATER"**

Dusun Krajan, Desa Banyuanyar, Kecamatan Kalibaru  
Kabupaten Banyuwangi, Kode Pos 68467

**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Yulianto

Jabatan : Ketua

Alamat : Dusun Krajan, Desa Banyuanyar, Kecamatan Kalibaru,  
Kabupaten Kalibaru

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Fahmi Noer Hidayat

NIM : 204105030068

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Alamat : Dusun Sumber Balin, Desa Cumedak, Kecamatan Sumber  
Jambe, Kabupaten Jember

Bahwa Yang bersangkutan telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian di Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water dengan Judul "Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water" pada tanggal 18 Mei 2024 s.d 01 Agustus 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya dan apabila ternyata ada kekeliruan akan diperbaiki dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Banyuwangi, 01 Agustus 2024

Ketua

Ari Yulianto

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Fahmi Noer Hidayat  
 Nim : 204105030068  
 Judul : Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	Senin, 21 Agustus 2023	Melakukan observasi dan meminta izin untuk melakukan wawancara	
2	Sabtu, 18 Mei 2024	Memberikan surat izin penelitian	
3	Selasa, 18 Juni 2024	Wawancara mengenai Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water Bersama Ibu Cicik	
4	Selasa, 18 Juni 2024	Wawancara mengenai Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water Bersama Bapak Ari Yulianto	
5	Selasa, 18 Juni 2024	Wawancara mengenai Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water Bersama Fahreza Ferialdi	
6	Senin, 8 Juli 2024	Wawancara mengenai Peran Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water Bersama Ibu Cicik	
7	Senin, 8 Juli 2024	Wawancara mengenai Peran Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water Bersama Bapak Ari Yulianto	
8	Senin, 8 Juli 2024	Wawancara mengenai Peran Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water Bersama Fahreza Ferialdi	
9	Rabu, 25 Juli 2024	Wawancara mengenai Teknologi Informasi & Inovasi Pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water Bersama Ibu Cicik	
10	Rabu, 25 Juli 2024	Wawancara mengenai Teknologi Informasi & Inovasi Pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water Bersama Bapak Ari Yulianto	

11	Rabu, 25 Juli 2024	Wawancara mengenai Teknologi Informasi & Inovasi Pada Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water Bersama Fahreza Ferialdi	
12	Kamis, 1 Agustus 2024	Mengambil surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 01 Agustus 2024

Ketua



Ari Yulianto



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Dokumentasi foto bersama *owner* Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water



Dokumentasi wawancara bersama Ari Yulianto selaku ketua Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water



Dokumentasi wawancara bersama Cicik Putri Mahardika wakil sekaligus bendahara Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water



Dokumentasi wawancara Bersama Fahreza Ferialdi selaku karyawan Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Fahmi Noer Hidayat  
NIM : 204105030068  
Program Studi : AKS  
Judul : Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) "Depo Air Minum Isi Ulang Basmalah Water".

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Oktober 2024  
Operator Turnitin  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
(Maryah Ulfah, M.El)  
NIP. 197709142005012004





## BIODATA PENULIS



Nama : Fahmi Noer Hidayat  
NIM :204105030068  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 21 Desember 2001  
Alamat : Dusun Sumber Balin, Desa Cumedak, Kecamatan Sumber  
Jambe, Kabupaten Jember  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
No. Telepon : 0856-4888-0954

### Riwayat Pendidikan:

1. SDN Cumedak 01 : Tahun 2009-2014
2. SMP Ibrahimy 01 Sukorejo : Tahun 2014-2017
3. SMA Ibrahimy 01 Sukorejo : Tahun 2017-2020